

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam memperoleh data yang akurat dan menjawab rumusan masalah pada suatu penelitian maka diperlukan metode serta pendekatan. Metode penelitian disini berperan penting karna metode tersebut akan menentukan berhasil tidaknya riset penelitian. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 6) mengemukakan bahwa:

“metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah yang digunakan agar mendapatkan data valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, serta dibuktikan, mengenai pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memecahkan, memahami dan mengantisipasi masalah pada bidang pendidikan”.

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara yang dilakukan secara ilmiah untuk memperoleh data berdasarkan tujuan dan manfaat tertentu. Maka dari itu untuk mendukung validitas dari data yang diperoleh dan menghindari kesalahan-kesalahan dalam pengumpulan data. Pada penelitian dengan judul *Simbol dan Makna Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung di Purwakarta* ini menggunakan pendekatan kualitatif serta Etnokoreologi yang didukung teori semiotik, teori hermeneutik, teori garis dan warna, bentuk penyajian, dan tari. Dengan metode deskriptif analisis guna menganalisis Simbol dan Makna Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung di Purwakarta. Menurut Nazir, 1988 (dalam Mukrodin, 2017. hlm 167) metode deskriptif merupakan :

“tata cara untuk mempelajari suatu status sekelompok manusia, set kondisi, objek, kelas peristiwa maupun sistem pemikiran. Dengan tujuan membuat suatu gambaran, deskripsi ataupun lukisan secara terstruktur, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Metode deskriptif sendiri dapat disimpulkan sebagai cara yang dilakukan guna menggambarkan keadaan langsung di lapangan secara sistematis dengan fakta yang tepat, datanya saling berkaitan, dan tidak hanya mencari kebenaran mutlak tetapi hakikatnya mencapai pemahaman

observasi. Peneliti disini beranggapan bahwa metode deskriptif analisis sangat tepat dipergunakan dalam penelitian Simbol dan Makna Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung di Purwakarta, karena metode ini mampu memberi gambaran mengenai objek agar sesuai dengan fakta yang ada. Hasil data tersebut diantaranya mengidentifikasi bentuk penyajian Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung dan mendeskripsikan simbol dan makna Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung. Dari data yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis lalu dikumpulkan dan disusun sehingga peneliti dapat mendapatkan jawaban untuk rumusan masalah.

Dalam penelitian Simbol dan Makna Pada Seni Pertunjukan Carulung di Purwakarta juga peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana Peneliti berperan sebagai suatu perencana, sebagai pengumpul data, sebagai penganalisis, sebagai penerjemah data dan sebagai pelapor hasil penelitiannya sendiri. Peneliti juga menggabungkan berbagai ilmu lain yang masih berhubungan dengan materi yang dijadikan sebagai objek penelitian, dengan harapan dapat mendapatkan data yang diperlukan, sehingga teknik pengumpulan datanya menghasilkan data yang bersifat kualitatif. Sama halnya dengan yang dikatakan Sugiyono, 2015 (dalam Nubuwah et al., 2019. hlm 39) sebagai berikut :

“Metode penelitian kualitatif adalah tata cara riset yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, dipakai untuk mempelajari kondisi objek alamiah, peneliti berperan sebagai instrumen kunci, pengumpulan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif, serta hasil riset kualitatif yang menekankan makna dari pada generalisasi”

Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa riset mengenai Simbol dan Makna Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung di Purwakarta ini menggunakan pendekatan kualitatif agar hasil dari data argumen seseorang atau perilaku yang di analisis ini berlandaskan realitas atau kenyataan yang terjadi di lapangan atau objek alamiah. Dengan begitu peneliti berperan sebagai pengumpul data yang utama, dengan melakukan teknik pengumpulan data secara gabungan atau triangulasi dan hasil penelitiannya menekankan pada kebermaknaan. Dengan demikian, pendekatan kualitatif

sangat tepat dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu simbol dan makna gerak, kostum dan properti tari pada seni pertunjukan Carulung.

3.2 Lokasi dan Partisipan

Lokasi penelitian dilaksanakan di kediaman Anya Kania S.Sn selaku koreografer Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung yang terletak di jl. Baru Gg. Cempaka 1 No 42 Rt 33/04 Kebon Kolot Barat Purwakarta. Observasi dan wawancara ini dilaksanakan di rumah koreografer, karena koreografer banyak berkegiatan di rumah, sehingga mudah untuk peneliti menjangkau lokasi serta memudahkan untuk mengatur jadwal dengan narasumber.

Karena dalam penelitian Simbol dan Makna Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung di Purwakarta ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka penelitian ini tidak dibutuhkan populasi karena penelitian kualitatif sendiri sebuah kajian dan hasilnya hanya berlaku pada sosial tertentu yang kemudian di transferkan pada situasi sosial lain.

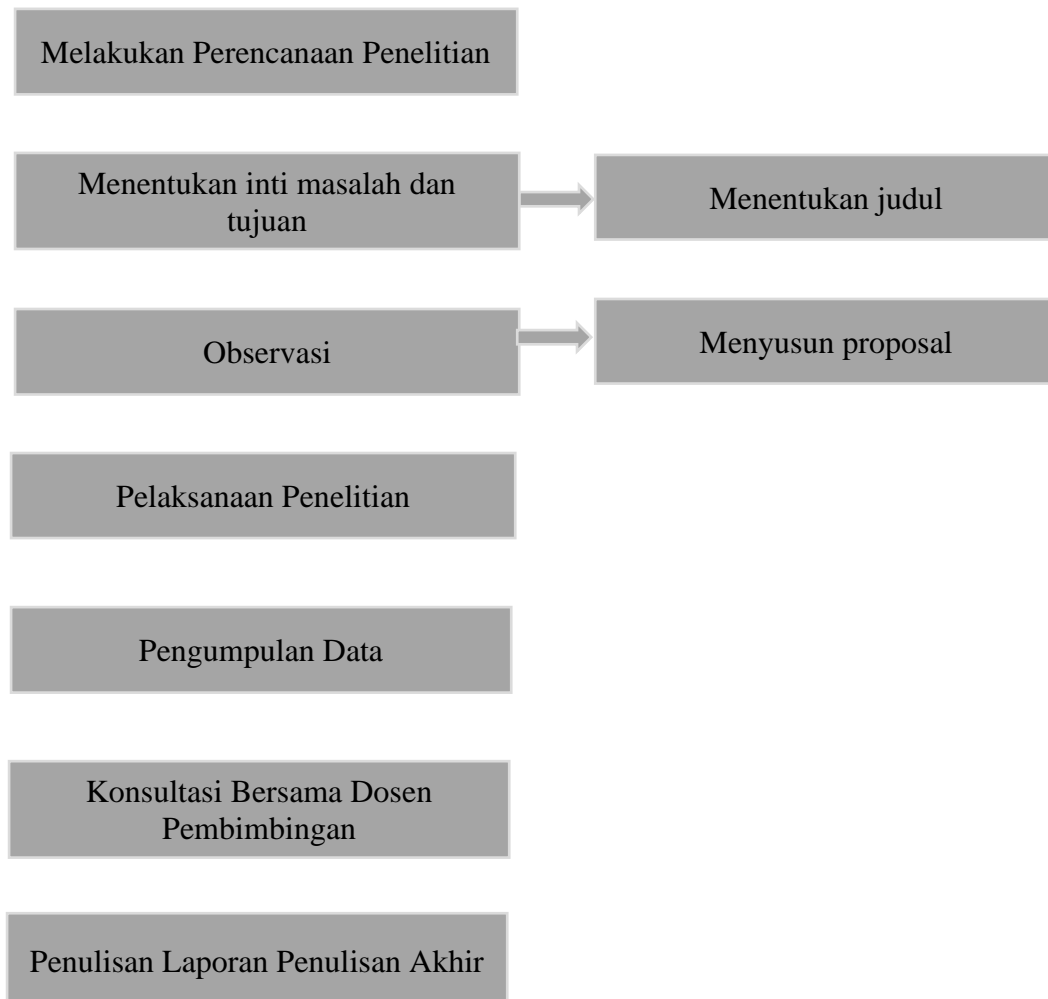
Adapun partisipan pada penelitian *Simbol dan Makna Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung di Purwakarta* yaitu:

1. Kania Rahmatul Ulum., S.Sn, yaitu sebagai koreografer/ pencipta Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung, peneliti menjadikan beliau sebagai narasumber I karena beliau sendiri yang menciptakan tari tersebut, sehingga sudah pasti memiliki data yang peneliti cari yaitu mengenai bentuk penyajian serta simbol dan makna Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung.
2. Penari Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung yaitu Salfa Mutiara. Peneliti menjadikan penari tersebut sebagai model peraga untuk Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung, karena ia telah mempelajari langsung tari tersebut dari koreografer dan mampu mengekspresikan tariannya dengan baik sesuai dengan arahan koreografer.

3.3 Alur Penelitian

Alur dalam penelitian membantu peneliti dalam mengarahkan proses yang akan, sedang dan sudah dilakukan secara sistematis. Adapun alur penelitian Simbol dan Makna Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut.

Bagan 3.1
Alur Penelitian



3.4 Definisi Operasional

Guna menegaskan fokus kajian riset *Simbol dan Makna Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung di Purwakarta*, peneliti perlu memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang cukup penting pada bentuk definisi operasional berdasarkan judul yang peneliti angkat, yaitu:

1. Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung

Seni Pertunjukan Carulung tercipta ketika para petani di wilayah Kampung Cikopak Kabupaten Purwakarta mengisi waktu kekosongan saat menunggu panen, untuk mengusir hama burung para petani membuat bunyi-bunyian dengan memukul-mukul bambu, bunyi-bunyian tersebut menggugah salah satu tokoh masyarakat yang bernama Ki Arja untuk membuat alat musik dari bambu yaitu alat musik Carulung. Akhirnya seni pertunjukan Carulung ini menjadi sarana upacara ritual sebelum dan sesudah panen.

Awal mulanya Seni Pertunjukan Carulung tidak terdapat tarian. Namun pada tahun 2015 dengan adanya Mahasiswa ISBI serta Pelakon Seni mereka melaksanakan Revitalisasi. Revitalisasi seni pertunjukan Carulung dimaksudkan untuk menggali dan memberi makna baru dengan diadakannya suatu tari. Tari ini dibawakan secara berkelompok ditarikan oleh 6 orang penari perempuan dan tari pada seni pertunjukan ini menggambarkan tingkah laku masyarakat kampung Cikopak yang mayoritas sebagai petani.

2. Simbol dan Makna (Semiotik)

Simbol atau lambang merupakan suatu perantara terhadap objek. Simbol diartikan sebagai makna atau maksud yang bersembunyi di balik suatu benda sebagai media komunikasi. Sedangkan makna ialah segala sesuatu yang menjadi tujuan yang terkandung dalam simbol kemudian dapat diuraikan agar mudah dibaca dan dipahami. Jadi, simbol dan makna memiliki keterkaitan antara satu dan lainnya. Adapun Semiotik ialah ilmu untuk mengkaji suatu tanda atau simbol.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan seorang peneliti untuk menghimpun data yang akurat dan valid berdasarkan rumusan masalah. Adapun cara pengumpulan data pada penelitian Simbol dan Makna Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung di Purwakarta ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengamati serta memahami pengetahuan berdasarkan sebuah peristiwa yang sedang terjadi untuk mendapatkan sebuah informasi yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Observasi/pengamatan dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Pengamatan langsung dilaksanakan pada saat penelitian berlangsung, sedangkan pengamatan tidak langsung dapat dilakukan setelah penelitian.

Observasi digunakan pada riset ini guna mendapatkan informasi dan data secara langsung dari lokasi penelitian, agar mengetahui bentuk penyajian tari serta makna dan simbol tari pada seni pertunjukan Carulung di Purwakarta ini diperlukan pengamatan terhadap koreografer dan penari secara mendalam. Hal ini sebagai upaya peneliti memperoleh data yang secara utuh.

1. Observasi Pertama, dilakukan pada hari senin 23 November 2020 pada jam 17.20 hingga selesai. Observasi ini dilakukan secara tidak langsung melalui media *Whatsapp* untuk mendapatkan informasi mengenai seni pertunjukan Carulung (belum mendetail)
2. Observasi kedua dilaksanakan secara langsung pada hari minggu 28 Maret 2021 pukul 16.30 di jl. Baru Gg. Cempaka 1 No 42 Rt 33/04 Kebon Kolot Barat Purwakarta bersama narasumber yaitu Anya Kania yang pada hari itu menghasilkan beberapa data mengenai Bentuk Penyajian tari pada seni pertunjukan Carulung
3. Observasi ketiga dilakukan 12 Juni 2021 pukul 10.00 – 15.00 jl. Baru Gg. Cempaka 1 No 42 Rt 33/04 Kebon Kolot Barat Purwakarta bersama narasumber yaitu Salfa Mutiara selaku penari tari pada seni pertunjukan Carulung.

3.5.2 Studi Literatur

Studi literatur adalah cara agar mendapatkan informasi data yang berhubungan dengan riset kali ini dengan bantuan berbagai sumber data seperti catatan, buku, jurnal, karya ilmiah, skripsi dan maupun penelitian

terdahulu yang relevan dengan objek, kemudian digunakan sebagai sumber bahan data peneliti yang melandasi penelitian berikut :

1. Mencari referensi skripsi *online* sebagai bahan perbandingan dengan skripsi yang akan peneliti ambil. Yaitu, “Tari Pada Kesenian Carulung di Kampung Cikopak Kabupaten Purwakarta“ dengan penyaji Ayu Syifa Nurjaman 2019, “Simbol dan Makna Tari Kartika Puspa Karya R. Nugraha Soediradja” dengan penyaji Annisa Ilmi Nafianti 2018 Universitas Pendidikan Indonesia dan “Simbol dan Makna Tari Lenggang Nyai Sanggar Laboratorium Tari Indonesia Jakarta” dengan penyaji Nadia Sheilaila Ryandini 2018.
2. Mencari referensi jurnal *online* sebagai penambah data dan pengetahuan. Yaitu, “Makna dan Simbol Tari Nimang Padi Dalam Upacara Adat Naek Dango Masyarakat Dayak Kanayant” merupakan salah satu jurnal yang ditulis oleh Imma Fretisari pada tahun 2016.
3. Mencari buku dan jurnal *online* mengenai teknik pengumpulan data terkait penelitian untuk mengupas pendekatan kualitatif serta metode deskriptif yang peneliti gunakan pada penelitian kali ini.
4. Mencari buku dan jurnal online mengenai bentuk penyajian tari dan makna simbol tari.

3.5.3 Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih yang digunakan untuk mendapatkan informasi berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung seperti yang diungkapkan oleh Moleong, 2000 (dalam Arifin, 2010. hlm 73) Wawancara langsung ialah percakapan yang dilakukan secara langsung antara pewawancara (interviewer) dengan orang yang diwawancarai (interview) tanpa perantara, sedangkan wawancara tidak langsung berarti pewawancara menanyakan sesuatu kepada narasumber melalui perantara orang lain atau media atau tidak menemui langsung kepada sumbernya.

Wawancara langsung

1. Pada tanggal 28 Maret 2020 pukul 16.30 peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber yaitu Anya Kania yang sekaligus koreografer atau pencipta Tari Pada Seni Pertunjukan carulung di Jl. Baru Gg. Cempaka 1 No 42 Rt 33 Rw 04 Kebon Kolot Barat Purwakarta yang merupakan Rumah sekaligus sanggar narasumber itu sendiri. Dalam wawancara tersebut menghasilkan data mengenai bentuk penyajian Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung seperti gerak, musik iringan, rias dan busana, properti, dan tempat pertunjukan.

Wawancara tidak langsung

Dalam wawancara tidak langsung ini digunakan sekali dua kali saja, ini diperlukan jika peneliti ketika tidak sempat datang menemui narasumber.

1. Wawancara pertama dilakukan pada hari senin 23 November 2020 pada jam 17.20 hingga selesai. Wawancara ini dilakukan secara online melalui *Whatsapp* untuk mendapatkan data mengenai kesenian Carulung (belum mendetail)
2. Wawancara kedua dilakukan pada hari jum'at 15 Januari 2021 pada jam 17.37 hingga selesai. Wawancara ini dilakukan secara online melalui *Whatsapp* untuk mendapatkan data mengenai bentuk penyajian serta simbol dan makna tari dalam kesenian Carulung.

3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dalam rangka memperoleh informasi sebagai catatan fenomena yang sudah berlalu. Dengan adanya dokumentasi peneliti menjadi sedikit terbantu dalam memberikan penjelasan serta pembuktian hal-hal yang diperlukan ketika melaksanakan penelitian. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental lainnya..

Pada penelitian Simbol dan Makna Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung ini peneliti mengumpulkan dokumen berupa foto (visual), video Tari (audio-visual), serta rekaman wawancara. Penelitian ini menggunakan

metode dokumentasi untuk menggali data mengenai Simbol dan Makna Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung di Purwakarta.

3.5.5 Instrumen Penelitian

Instrumen kunci pada penelitian ini ialah peneliti sendiri. Instrumen penelitian sendiri merupakan alat untuk membantu peneliti dalam memperoleh data agar lebih efektif pada saat terjun langsung ke lapangan. Peneliti membuat pedoman wawancara, pedoman observasi dan studi dokumentasi yang dibuat berdasarkan dengan tujuan penelitian sendiri yaitu mengenai *Simbol dan Makna Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung di Purwakarta*.

3.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan pada awal riset serta selama proses riset berlangsung, data yang sudah ada dipelajari, dianalisis kemudian disajikan dengan bentuk deskriptif. Menurut Nazir (2013: 358) analisis data ialah kegiatan mencari dan mengolah data secara terstruktur untuk mengolah sumber data yang belum sempurna menjadi data yang bermakna serta mampu memecahkan permasalahan dalam sebuah penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian Simbol dan Makna Tari Pada Seni Pertunjukan Carulung di Purwakarta yaitu dengan analisis data triangulasi karena dapat lebih menguatkan data apabila dibandingkan dengan satu pendekatan serta pada pemahaman subyek terhadap subyek sekitar.